

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Indonesia sebagai salah satu negara yang mengalami dampak bencana global pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) telah mengambil kebijakan khusus terkait pelaksanaan proses belajar mengajar di seluruh jenjang pendidikan. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 (Mendikbud, 2020). Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara *daring* dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID- 19), serta Surat Edaran dan petunjuk dari Kepala Daerah. Terkait proses belajar dari rumah yang dilaksanakan melalui *daring* (dalam jaringan) untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai salah satu PTN yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, merespon penerapan belajar dan bekerja dari rumah ini dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh Rektor. Penerapan *daring* secara terus menerus tentunya memberikan pengaruh psikologis terhadap kondisi Dosen dan para mahasiswa di UNIMED khususnya pada Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) di Program Studi Pendidikan Musik. Program

Studi Pendidikan Musik mempunyai mata kuliah teori dan mata kuliah praktek.

Salah satu mata kuliah praktek itu adalah mata kuliah pementasan

karya musik yang dikeluarkan pada semester genap (semester delapan).

Mata kuliah pementasan karya musik adalah mata kuliah yang mengemas bagaimana mencipta dan menyajikan sebuah karya itu dalam sebuah pementasan.

Mulai dari ide, konsep garapan, proses latihan hingga pementasan/penyajian karya

di bimbing oleh dosen pengampu mata kuliah pementasan karya musik. Penerapan

belajar dirumah yang dilakukan Dosen diharapkan tidak mengurangi pemahaman

mahasiswa dalam menerima materi/ bahan ajar selama perkuliahan

berlangsung. Namun, patut kita sadari bahwa pelaksanaan perkuliahan daring

memiliki beberapa hambatan dan keluhan dari pihak Dosen dan para

mahasiswa. Keluhan secara umum terjadi pada jaringan internet yang tidak stabil,

bahan materi yang belum bisa disampaikan secara penuh setiap pertemuan,

minimnya sarana media pendukung dalam aktivitas belajar secara daring, dan

sulitnya mengontrol aktivitas kegiatan belajar mahasiswa tanpa menggunakan

aplikasi teleconference secara langsung.

Untuk itu, solusi efektif terhadap perkuliahan daring dijadikan dasar dalam

menyusun penelitian ini supaya lembaga dapat menentukan kebijakan yang tepat

selama wabah pandemi Covid-19. Perkuliahan pementasan karya musik yang ada

di semester 7, selalu mengadakan pertunjukan karya musik pada akhir semester. Hal

ini bertujuan untuk menilai hasil dari pembelajaran mereka dan latihan yang sudah

mereka lalui untuk melihat seberapa mengertinya mahasiswa tentang pementasan

karya yang sudah di ikutinya selama 16 pertemuan mata kuliah pementasan karya.

Namun, sejalan dengan keadaan Indonesia yang sedang mengalami pandemi, dan mengharuskan segala kegiatan dikerjakan dalam daring, menjadikan ini sebuah masalah bagi mahasiswa dan dosen di prodi pendidikan seni musik karena hal ini mengharuskan para dosen untuk mendesain kembali ataupun merancang kembali bentuk penyajian pementasan karya yang akan dilakukan dalam jaringan (daring).

Peneliti juga menemukan beberapa kajian yang sudah membahas mengenai pembelajaran daring selama Covid-19 yang pernah dilakukan oleh beberapa Peneliti untuk menjadikan ini sebagai referensi dalam penelitian ini. Berdasarkan data terbaru, ditemukan hasil penelitian dari: (1) Sanjaya (2020) mengkaji tentang 21 refleksi pembelajaran daring di masa darurat Covid-19; (2) Dalimunthe (2012) tentang bentuk penyajian musik tradisional Gondang Hasapi Keluarga Seni Batak Japaris Bagi 17 Masyarakat Batak Toba di Yogyakarta; dan (3) Maulana, H. A., & Hamidi, M (2020) yang menjelaskan bahwa pada perkuliahan daring mahasiswa memerlukan variasi tersendiri dan mereka lebih menyukai pembelajaran daring sebagai variasi cara mengembangkan dan penyampaian materi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dari beberapa informasi nyata mengenai tantangan yang dirasakan oleh dosen dan mahasiswa UNIMED khususnya pada mahasiswa pendidikan musik akibat dampak pandemi COVID-19. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Bentuk penyajian pementasan karya musik di masa pandemi *corona virus disease* (COVID-19) pada mata kuliah pementasan karya di prodi pendidikan musik Universitas Negeri Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Sanjaya (2013:284) “Dalam penelitian, kita perlu mengidentifikasi masalah sesuai dengan topik penelitian untuk meyakinkan bahwa memang di lapangan ada permasalahan sesuai dengan topik penelitian.” Hal ini sejalan dengan masalah penelitian yakni bagaimana bentuk penyajian pementasan karya musik di masa *corona virus disease* (COVID-19) mahasiswa pendidikan seni musik di Universitas Negeri Medan, maka untuk memberi kejelasan untuk masalah yang diteliti perlu dibuat identifikasi masalah di antaranya :

1. Pembelajaran daring di masa pandemi *corona virus disease* yang sedang dialami seluruh pelajar ataupun mahasiswa di Negara Indonesia
2. Pementasan karya musik mahasiswa pendidikan musik di masa *corona virus disease*.
3. Peranan dosen dalam pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam kuliah perkuliahan pementasan karya musik.
4. Hambatan dalam melakukan atau melaksanakan pementasan karya musik yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan seni musik di masa pandemi *corona virus disease*.
5. Proses pembelajaran dalam mata kuliah pementasan karya musik di masa pandemi *corona virus disease*.
6. Proses pembuatan karya musik dalam mata kuliah pementasan karya musik di masa pandemi *corona virus disease*.

7. Proses bentuk penyajian pementasan karya musik dalam mata kuliah pementasan karya musik di masa pandemi *corona virus disease*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terdapat banyak masalah yang akan penulis teliti, namun mengingat keterbatasan waktu, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah agar penelitian menjadi lebih fokus dengan masalah yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018:281) mengatakan bahwa “Karena adanya keterbatasan waktu dan teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti”

Dari identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah yaitu **“Bentuk penyajian pementasan karya musik di masa pandemi *corona virus disease* (COVID-19) di prodi pendidikan musik Universitas Negeri Medan”** adalah :

1. Proses pembelajaran dalam matakuliah pementasan karya musik di masa pandemi *corona virus disease*.
2. Proses pembuatan karya musik dalam matakuliah pementasan karya musik di masa pandemi *corona virus disease*.
3. Proses bentuk penyajian pementasan karya musik dalam matakuliah pementasan karya musik di masa pandemi *corona virus disease*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan peneliti dan didukung juga dengan pendapat Sugiyono (2018:209) “Rumusan masalah adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam”. Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran dalam matakuliah pementasan karya musik di masa pandemi *corona virus disease*?
2. Bagaimana proses pembuatan karya musik dalam matakuliah pementasan karya musik di masa pandemi *corona virus disease*?
3. Bagaimana proses bentuk penyajian karya musik dalam matakuliah pementasan karya musik di masa pandemic *corona virus disease*?

E. Tujuan Penelitian

Sugiyono (2018:211) “Tujuan Penelitian adalah rumusan apa yang ingin dicapai dari penelitian dan harus sejalan dengan masalah yang diteliti” Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang dicapai dalam kegiatan tersebut.

Maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dalam matakuliah pementasan karya musik dalam masa pandemi dan media pembelajaran apa yang

digunakan dalam mata kuliah pentas karya musik serta hambatan apa saja yang di temukan dimasa pandemi oleh dosen dan mahasiswa di prodi pendidikan musik Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan karya musik serta hambatan apa saja yang di temukan dimasa pandemi oleh mahasiswa Pendidikan musik di Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui proses bentuk penyajian karya musik serta hambatan apa saja yang di temukan dimasa pandemi oleh mahasiswa Pendidikan musik di Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:5), “melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua orang.

Berdasarkan uraian di atas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan tentang belajar dalam jaringan (*daring*) sesuai dengan perkembangan ilmu technology.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pandangan seseorang tentang belajar daring ditengah wabah virus corona.

b. Bagi pendidik atau calon pendidik

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemilihan atau penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dimasa pandemi *corona virus disease*.

c. Bagi universitas

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk menyusun program pembelajaran serta media yang digunakan untuk melakukan pembelajaran secara *daring* dimasa pandemi *corona virus disease*.